

## Wanita Jatuh dari Lift Bandara Kualanamu, Presdir Angkasa Pura II Dilaporkan ke Bareskrim

JAKARTA (IM) - Mabes Polri mengungkapkan bahwa Presiden Direktur (Presdir) PT Angkasa Pura II, Muhammad Awaluddin (MA), dilaporkan ke Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri. Hal ini buntut jatuhnya seorang wanita bernama Asian Shinta Dewi Hasibuan (ASDH) dari lift di Bandara Internasional Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Awaluddin dilaporkan bersamaan dengan Direktur Utama (Dirut) PT Angkasa Pura Solusi, Dirut PT Angkasa Pura Aviast, dan perwakilan CEO GMR Airports.

“Yang dilaporkan saudara MA selaku Presdir PT Angkasa Pura II, saudara MAH selaku Dirut PT Angkasa Pura Solusi, saudara FF selaku Dirut PT Angkasa Pura Aviast, dan saudara PS perwakilan CEO GMR Airports,” ujar Karo Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan, saat dimintai konfirmasi, Kamis (4/5).

Ramadhan mengatakan, Awaluddin dan kawan-kawan dilaporkan oleh suami korban bernama Ahmad Faisal (AF). Ahmad Faisal yang didampingi oleh kuasa hukumnya telah melaporkan keempat orang tersebut pada Selasa

(2/5) lalu. Laporan Faisal telah teregister di dalam Laporan Polisi (LP) Nomor: LP/B/81/V/2023/SPKT/BARESKRIM POLRI.

“Terkait dugaan tindak pidana kelalaian/kealpaan sehingga mengakibatkan orang meninggal dunia sebagaimana Pasal 359 KUHP yang diduga dilakukan oleh Presdir PT Angkasa Pura II, Dirut PT Angkasa Pura Solusi, Dirut PT Angkasa Pura Aviast, dan perwakilan CEO GMR Airports,” katanya.

Sebelumnya, jenazah perempuan bernama Asiah Shinta Dewi Hasibuan (43) ditemukan di bahwa lift Bandara Kualanamu usai adanya bau busuk pada Kamis (27/4). Ternyata Wanita itu sudah di dalam lift itu sejak Senin (24/4) lalu. Berdasarkan rekaman CCTV, Asiah menaiki lift pukul 20.26 WIB. Dia terlihat panik saat pintu lift tidak terbuka dan tak menyadari bahwa pintu lift di belakangnya sudah terbuka.

Korban sempat menelpon seseorang dan berusaha memencet tombol lift sebelum akhirnya membuka paksa pintu lift. Setelah pintu terbuka, korban tidak memperhatikan jalan yang ada di depannya sehingga terjatuh di lorong kecil lift Bandara Kualanamu. • **Ius**

FOTO: ANTARA



### RILIS KASUS SELEBGRAM TERSANGKA PENISTAAN AGAMA

Direktur Krimsum Polda Sumatera Selatan Kombes Pol Agung Marlianto (tengah) didampingi Kabid Humas Kombes Pol Supriadi (kedua kanan), Wakil Direktur Ditreskrimsus AKBP Putu Yudha Prawira (kiri) Kasubdit V Siber AKBP Fitriyanti (kanan) dan pejabat lainnya menunjukkan barang bukti kepada wartawan saat rilis kasus penistaan agama di Polda Sumatera Selatan, Palembang, Kamis (4/5). Polda Sumatera Selatan tidak melakukan penahanan terhadap selebgram Lina Lutfiawati (Lina Mukherjee) tersangka kasus penistaan agama melalui konten makan kulit babi dikarenakan alasan kesehatan.

## Bareskrim Polri Selidiki Kasus WNI yang Jadi Korban TPPO di Myanmar

Puluhan WNI korban TPPO masih berada di daerah konflik bersenjata antara tentara Myanmar dan pemberontak etnis Karen di Myawaddy, Myanmar.

JAKARTA (IM) - Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri langsung turun untuk melakukan penyelidikan terhadap laporan keluarga warga negara Indonesia (WNI), yang diduga menjadi korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO) di Myanmar. Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri Brigjen Djuhandani Rahardjo mengatakan, pihaknya langsung melakukan pemeriksaan ketika menerima laporan polisi (LP) tersebut. “Kemarin kami telah menerima laporan polisi dari salah satu keluarga, dan langsung kami lakukan pemeriksaan,” ujar Djuhandani saat dimintai konfirmasi, Kamis

(4/5). Djuhandani mengatakan, polisi sudah mengetahui identitas dari terduga pelaku yang dilaporkan. Namun, saat ini pihaknya masih melakukan penyelidikan.

Pihak Bareskrim Polri disebut belum bisa berkomunikasi dengan korban di Myanmar. Meski demikian, Djuhandani meyakini bahwa tidak ada kejahatan yang sempurna. Ia yakin polisi pasti akan mengungkap kasusnya. “Belajar dari kesulitan tetap kita yakini tidak ada kejahatan yang sempurna. Kewajiban kami untuk membuktikan dan mengungkap perkara ini,” katanya.

Sebelumnya diberitakan,

keluarga korban TPPO telah melaporkan dua orang terduga pelaku ke Bareskrim pada Selasa (2/5).

Laporan itu terdaftar dengan nomor LP/B/82/V/2023/SPKT/Bareskrim Polri tertanggal 2 Mei 2023. Proses pembuatan laporan tersebut turut didampingi Diplomat Muda Direktorat Pelindungan WNI Kementerian Luar Negeri (Kemenu), Rina Komaria dan Ketua Umum Serikat Buruh Migran Indonesia (SBMI) Hariyanto Suwarno.

Hariyanto menduga, dua pelaku itu memiliki jaringan internasional terkait TPPO bermodus menawarkan pekerjaan. Sebanyak 20 WNI yang terkena modus janji pekerjaan di Myanmar, diduga telah disekap, disiksa, diperbudak, dan diperjualbelikan. Djuhandani mengungkapkan, puluhan warga negara Indonesia (WNI) yang diduga

menjadi korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO) di Myanmar terdeteksi berada di daerah yang sedang konflik. Wilayah itu bernama Myawaddy, di mana terjadi konflik bersenjata antara tentara Myanmar dan pemberontak etnis Karen. “Mereka didekisi berada di Myawaddy, daerah konflik bersenjata antara militer Myanmar (Tat Ma Daw) dengan pemberontak Karen,” ujar Djuhandani.

Djuhandani mengungkapkan, Direktorat Pelindungan WNI Kementerian Luar Negeri (Kemenu) sebenarnya sudah meneruskan laporan kasus online scam terhadap 20 WNI ini kepada KBRI Yangon untuk ditindaklanjuti. Dari pihak KBRI Yangon pun sudah mengirim nota diplomatik ke Kemenu Myanmar, serta berkoordinasi dengan aparat setempat. Akan tetapi, Pemerintah Myanmar belum bisa menindaklanjuti pengaduan dari KBRI Yangon itu. Pasalnya, wilayah Myawaddy sudah dikuasai oleh pemberontak, sehingga otoritas Myanmar tidak bisa masuk.

“Otoritas Myanmar tidak dapat memasuki wilayah Myawaddy karena lokasi tersebut dikuasai oleh pemberontak,” kata Djuhandani. Pihak Kemenu pun telah berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk mencari cara agar dapat membantu

para WNI tersebut. Di antaranya, berkoordinasi dengan Regional Support Office of the Bali Process di Bangkok, IOM, dan International Justice Mission (IJM).

Selain itu, pihak Kemenu juga telah bertemu dan menjelaskan perkembangan penanganan, tantangan, dan situasi terakhir kepada Serikat Buruh Migran Indonesia (SBMI) dan keluarga 20 WNI yang menjadi korban TPPO.

“20 WNI tersebut tidak tercatat dalam lalu lintas imigrasi Myanmar. Sehingga diduga masuk Myanmar secara ilegal,” ujarnya.

Sebelumnya diberitakan, keluarga korban TPPO telah melaporkan dua orang terduga pelaku ke Bareskrim pada Selasa (2/5). Laporan itu terdaftar dengan nomor LP/B/82/V/2023/SPKT/Bareskrim Polri tertanggal 2 Mei 2023. Proses pembuatan laporan itu turut didampingi Diplomat Muda Direktorat Pelindungan WNI Kementerian Luar Negeri (Kemenu), Rina Komaria dan Ketua Umum SBMI Hariyanto Suwarno.

Hariyanto menduga, dua pelaku itu memiliki jaringan internasional terkait TPPO bermodus menawarkan pekerjaan. Sebanyak 20 WNI yang terkena modus janji pekerjaan di Myanmar, diduga telah disekap, disiksa, diperbudak, dan diperjualbelikan. • **Ius**

FOTO: ANTARA



**TANGKAP KURIR SABU DI BANDARA SUPADIO** Wadir Ditresnarkoba Polda Kalbar AKBP Abdullah Hafidz (kiri) dan petugas BNNP Kalbar membuka bungkusan sabu untuk dibakar dalam mesin incinerator saat rilis kasus dan pemusnahan barang bukti sabu-sabu di Ditresnarkoba Polda Kalbar di Pontianak, Kalimantan Barat, Kamis (4/5). MR (45 tahun) ditangkap Ditresnarkoba Polda Kalbar beserta Tim Interdiksi saat membawa sabu seberat 6,3 kg yang disembunyikan di laptop dalam koper saat melewati pemeriksaan di Bandara Supadio Pontianak, Minggu (16/4). Selanjutnya barang bukti narkotika tersebut dimusnahkan.

## Pasutri Korban Tabrak Lari di Bekasi, Terpentak Lewati Pagar Setinggi 2 Meter

BEKASI (IM) - Insiden tabrak lari terjadi di Jalan Raya Kampung Sawah, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi. Pasangan suami istri (pasutri) inisial SS (72) dan TI (65) tewas. Kejadian pada Kamis (4/5).

Korban disebut terpenyal melewati pagar setinggi 2 meter. Menurut Sofyan (30) warga setempat, mobil diduga melaju dengan kecepatan tinggi. Pasalnya, selain mendengar suara tabrakan yang keras, salah satu korban perempuan juga terpenyal melewati pagar bangunan setinggi 2 meter.

“Penumpangnya dua orang, laki-laki tergeletak di depan pagar yang perempuan terpenyal ke dalam sebuah kantor. Mental (korban perempuan) mungkin karena sangking kencengnya (tabrakan),” ujar Sofyan di lokasi kejadian, Kamis (4/5).

Peristiwa itu disebut terjadi sekitar pukul 07.30 WIB. Menurut Sofyan, baik pengemudi mobil terduga penabrak dan pengemudi motor selaku korban berjalan dari arah berlawanan.

“Mobil dari arah Pasar Kecapi menuju ke arah Cibubur, kemudian kemungkinan motor dari arah Cibubur. Jadi berhadapan lah gitu, saking kencengnya, motor korban itu sampai rusak,” ungkapnya.

Setelah peristiwa itu, korban dikerubungi warga untuk ditolong, nahasnya nyawa korban tidak terselamatkan. Sementara, pengemudi mobil yang diduga penabrak langsung melarikan diri dari lokasi.

“Enggak sempat melihat (mobil), langsung pergi melarikan diri,” kata Sofyan.

“Ada bunyinya, kencing. Saya memang enggak lihat pas nubruknya, yang jelas pas saya keluar udah tergeletak aja itu motor (korban). Saya juga awalnya enggak tahu ada korban perempuan, saya kaget, ternyata kencing banget ini,” kata Sofyan, May 2023

Berdasarkan penuturannya, pengemudi mobil selaku terduga penabrak dan pemotor selaku korban berasal dari arah berlawanan. Mobil diduga datang dari arah Pasar Kecapi sementara pemotor datang dari arah Cibubur. “Kemungkinan motornya itu dari arah Cibubur juga, mobil dari arah Pasar Kecapi. Jadi berhadapan (mobil dan motor),” ujarnya.

### Pelaku Dicari Polisi

Dikonfirmasi terpisah, Kanit Gakkum Satlantas Polres Metro Bekasi Kota Iptu Dwi Budi membenarkan adanya peristiwa tersebut. Polisi masih menyelidiki ihwal peristiwa tersebut.

Polisi hingga kini belum berhasil mengidentifikasi mobil terduga penabrak. “(Mobil penabrak) masih dalam penyelidikan,” kata Iptu Dwi Budi ketika dikonfirmasi, Kamis (4/5).

Polisi saat ini sedang memeriksa apakah ada CCTV di sekitar lokasi yang merekam peristiwa mengenai kasus ini. “CCTV juga dalam penyelidikan dan pencarian bersama saksi,” ungkapnya. • **Ius**

## Waktu Penyidikan Habis, Jaksa Tagih Berkas Perkara Mario Dandy ke Polisi

JAKARTA (IM) - Kejaksaan Tinggi (Kejati) DKI Jakarta menagih berkas perkara Mario Dandy Satriyo (20), tersangka kasus penganiayaan terhadap anak pengurus GP Ansor, David Ozora (17).

Menurut Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejati DKI Jakarta, Ade Sofyan, waktu penyidikan kasus Mario Dandy sudah habis. Untuk itu, pihaknya mengingatkan agar polisi bisa segera melimpahkan berkas itu.

“Yang pasti posisi sudah P20, tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) sudah menanyakan perkembangannya,” kata Ade saat dihubungi, Kamis (4/5).

Ade menjelaskan, berdasarkan ketentuan, penyidik

harus bisa melengkapi berkas perkara selama 30 hari sejak berkas dikembalikan. Diketahui, berkas perkara tersangka Mario Dandy dan Shane Lukas (19) sudah dua kali dikembalikan karena berkas tersebut dianggap kurang lengkap.

“Berkas belum kembali dari penyidik. Ketentuan 30 hari setelah berkas dikembalikan,” katanya. Sementara itu, Dirkrimum Polda Metro Jaya, Kombes Hengki Haryadi mengaku masih melengkapi berkas perkara Mario Dandy sesuai arahan Kejaksaan. Ia pun memastikan, akan segera mengembalikan berkas tersebut kepada JPU. 31 May 2023

“Ya ada petunjuk sedikit terkait penambahan saksi. Segera kita penuhi dan kirim kembali ke Kejaksaan,” kata Hengki. Sebagai informasi, penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy dan Shane Lukas terhadap Crystalino David Ozora (17) dipicu informasi anak perempuan inisial AG yang mengaku menerima perlakuan tidak menyenangkan dari korban.

Pada peristiwa penganiayaan terhadap anak petinggi GP Ansor itu, AG dan Mario Dandy Satriyo diketahui masih berstatus pacaran. Atas kasus ini, AG didakwa dengan Pasal 353 Ayat (2) KUHP juncto Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP dan Pasal 355 Ayat (1) tentang Penganiayaan Berat. • **han**

FOTO: ANTARA



### PENGUNGKAPAN KASUS NARKOTIKA DI BANDUNG

Kapolrestabes Bandung Budi Sartono (tengah) menunjukkan barang bukti narkotika saat pengungkapan kasus narkotika di Polrestabes Bandung, Jawa Barat, Kamis (4/5). Polrestabes Bandung berhasil mengamankan barang bukti narkotika berupa 191,27 gram sabu serta 2,2 kilogram ganja dari 16 orang tersangka hasil dari operasi selama Bulan Suci Ramadhan.

## Polres Jakbar Sita 37,4 Juta Butir Obat Tramadol dan Haxmyer

JAKARTA (IM) - Puluhan juta butir obat Tramadol dan Hexymer yang diamankan Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Barat ternyata hendak dipasarkan secara bebas secara online.

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol M Syahduddi mengatakan, obat-obatan daftar G atau berbahaya itu didatangkan dari India. Nantinya, obat-obatan itu akan dipasarkan secara bebas di media sosial dan melalui orang per orang.

“Kalau dipasarkan bermacam-macam. Ada yang dipasarkan secara eceran langsung ada juga yang melalui fasilitas disampaikan, baik melalui media sosial ataupun melalui orang per orang,” kata Syahduddi kepada wartawan di Polres Jakbar, Kamis (4/5).

Syahduddi menegaskan, dua jenis obat berbahaya tersebut tidak untuk dikonsumsi di luar pengobatan.

“Yang jelas ini peruntukannya tidak untuk hal-hal lain. Selain untuk dipasarkan kalangan yang tadi saya sampaikan terkait dengan penyalahgunaan obat-obat ilegal,” tutur Syahduddi.

Sebelumnya diberitakan, Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Barat mengungkap praktik peredaran obat terlarang jaringan internasional yang disimpan di sebuah gudang di kawasan Kedoya, Jakarta Barat.

Dalam penggerebekan, sebanyak 37.418.000 butir obat Tramadol dan Hexymer diamankan polisi sebagai barang bukti.

Berdasarkan informasi yang didapat, barang bukti yang diamankan berjumlah senilai Rp 497,5 miliar. Dalam kasus ini, polisi menangkap tiga pelaku berinisial KHK alias A (55), AAM (38), dan AM (38). Kini, ketiga pelaku sudah diamankan di Polres Metro Jakarta Barat dan dilakukan pemeriksaan yang mendalam.

Para pelaku disangkakan dengan undang-undang kesehatan Pasal 196 Juncto Pasal 98 ayat 2 dan 3 Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Pasal 197 Juncto Pasal 106 ayat 1 Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. • **Ius**